

PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA SD KELAS II SD DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR

Indah Gustiana¹, Agni Muftianti²

¹ SDN Rendeh, Jl. Raya Cikalong-Cipeundeuy No. 222

² IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ indahgustiana14@gmail.com, ² agnimuftianti@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the descriptive writing skills of class II SDN Rendeh students for the 2019/2020 academic year using a contextual approach assisted by image media with 30 students (male= 14 and female= 16) as research subjects. The method used in this research is descriptive qualitative research. The research stages include (1) the preparation stage; (2) the analysis stage; (3) evaluation. The instruments in this study used observation sheets, test questions, and questionnaires. The results showed that there was increase in the quality of learning to write descriptions with the application of a contextual approach assisted by image media. This is evident from the average value on teacher observation of 96, the average value on student observations of 95, an increase in the percentage of the pretest to posttest score by 29%, and the percentage of the teacher's questionnaire value of 96%, and the average the percentage of the student questionnaire value was 95%.

Keywords: Writing Description, Contextual Approach, Image Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Rendeh tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa (laki-laki = 14 dan perempuan= 16). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Tahapan-tahapan penelitian meliputi (1) tahap persiapan; (2) tahap analisis; (3) evaluasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, soal tes, dan pembuatan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi dengan diterapkannya pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata pada observasi guru sebesar 96, nilai rata-rata observasi siswa sebesar 95, persentase peningkatan nilai *pre test* ke *pos test* sebesar 29%, serta persentase nilai angket guru sebesar 96%, dan rata-rata persentase nilai angket siswa sebesar 93%.

Kata Kunci: Menulis Deskripsi, Pendekatan Kontekstual, Media Gambar.

PENDAHULUAN

Keahlian menulis tidak didapat secara alami, namun didapat dengan proses pembelajaran. Menulis adalah kegiatan yang bersifat lanjutan sehingga pembelajarannya dilakukan dengan cara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Abbas (2006) menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan kata-kata.

Menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang dipelajari sejak sekolah dasar. Rofi'uddin & Zuchdi (1999) berpendapat bahwa menulis deskripsi adalah menggambarkan sesuatu wujud sedemikian rupa dengan tulisan, wujud tersebut seperti orang, benda, tempat kejadian, dan lain-lain. Fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi bahwa pembelajaran menulis deskripsi pada siswa

masih mengalami kesulitan ketika mendeskripsikan benda secara tertulis. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai siswa pada pembelajaran mendeskripsikan benda disekitar secara sederhana kurang memuaskan.

Dari hasil observasi dan analisis dokumen yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan penyebab kurangnya keterampilan menulis deskripsi siswa dikarenakan proses pembelajaran kurang menarik sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu diperlukan adanya perubahan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik untuk siswa menuangkan pikiran dalam bentuk tertulis dan mampu mengurangi kebosanan siswa pada materi menulis deskripsi dengan penerapan pendekatan kontekstual dengan berbantuan media gambar.

Menulis Deskripsi

Menurut Nursyamsiach dkk. (2018) keterampilan bahasa salah satu aspeknya yaitu menulis merupakan penyampaian informasi secara tidak langsung. Sedangkan menurut Chatarina dkk. (2014) menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah menyampaikan informasi atau menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi dengan orang lain dan melatih keterampilan menulis harus memerlukan latihan, menulis bukan hanya menghasilkan ide atau perasaan namun juga menyampaikan pengetahuan dan pengalaman hidup tertulis seseorang.

Menurut Idris dkk. (2014) keterampilan menulis deskripsi mengacu pada keterampilan dasar menulis pribadi, mengasah keterampilan menulis sama dengan mengasah kemampuan penalaran secara tidak langsung, serta melukiskan objek dengan tulisan. Sedangkan menurut Rofi'uddin (2001) deskripsi adalah bentuk prosa yang menggambarkan sesuatu objek (benda, orang, tempat, peristiwa, dan lain-lain) menggunakan tulisan pada situasi yang nyata. Dari pengertian tersebut peneliti simpulkan bahwa menulis deskripsi merupakan suatu keterampilan yang mempunyai tujuan untuk menyajikan suatu objek sehingga terlihat berada di depan pembaca.

Rofi'uddin & Zuchdi (1999) dalam penilaian menulis dengan skala interval mengungkapkan beberapa indikator untuk keterampilan menulis deskripsi, yaitu ide pokok, struktur kalimat, kosakata, ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hal tersebut penulis memodifikasi indikator keterampilan menulis deskripsi sesuai kondisi siswa kelas rendah yaitu sebagai berikut:

1. Kelengkapan penulisan kata
2. Ketepatan menulis kata baku
3. Ejaan dan tanda baca
4. Kejelasan penulisan kata
5. Kerapian

Pendekatan Kontekstual

Menurut Latifah (2019) pendekatan kontekstual adalah gagasan yang menunjang guru untuk menghubungkan pembelajaran yang mereka ajarkan dengan kehidupan nyata dan memberi stimulus siswa untuk membangun hubungan antara pemahaman mereka dan penggunaannya pada anggota keluarga dan kehidupan sosial masyarakat. Sedangkan menurut Suprijono (2017) pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang mempunyai tujuan membantu siswa memahami materi pembelajaran dan menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan tempat mereka tinggal dalam lingkungan sosial budaya. Menurut Novalianti (2011) langkah pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual adalah yang pertama guru akan memberikan contoh menulis deskripsi dengan menunjukkan suatu objek, diharapkan siswa dapat menemukan dan mengembangkan

deskripsi objek tersebut karena mereka melihat objek yang akan dituliskan sebagai tulisan deskripsi.

Media Gambar

Menurut Indriana (2011) gambar merupakan salah satu jenis media visual dan wujudnya adalah gambar yang diperoleh dari proses fotografi. Sedangkan menurut Sudjana (2007) gambar dapat membantu mengembangkan keterampilan bahasa, aktivitas artistik, dan pernyataan kreatif dalam mendongeng, dramatisasi, membaca, menulis, melukis, serta membantu mereka menjelaskan dan mengingat materi dalam membaca buku teks. Kelebihan media gambar ini adalah bersifat konkrit, mampu mengatasi kendala ruang dan waktu dan keterbatasan pandangan. Sedangkan kekurangannya adalah untuk kelompok besar ukurannya terbatas dan memerlukan ketelitian dalam memanfaatkannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode adalah deskriptif kualitatif. Menurut Gunawan (2016) jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui langkah statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan upaya yang dilaksanakan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis deskripsi pada siswa dengan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Tahapan penelitian terdiri dari tes awal, pemberian perlakuan dengan menerapkan pendekatan kontekstual, dan pemberian tes akhir. Alokasi waktu untuk tes awal adalah satu pertemuan (2 x 35 menit), untuk pemberian perlakuan khusus yaitu mengajar menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dengan alokasi waktu 3 pertemuan (6 x 35 menit) dan tahap terakhir yaitu tes akhir dengan alokasi waktu satu pertemuan (2 x 35 menit).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menulis deskripsi pada siswa SD kelas II dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Peneliti memperoleh data dari observasi angket dan soal tertulis. Dari hasil analisis terlihat bahwa ada perubahan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar pada siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi digunakan selama peneliti menerapkan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Berikut adalah hasil skor observasi guru dan siswa:

Tabel 1. Hasil Skor Observasi Guru dan Siswa

Penerapan ke -	Guru	Interpretasi	Siswa	Interpretasi
1	93	Sangat baik	85	Sangat baik
2	95	Sangat baik	90	Sangat baik
3	98	Sangat baik	95	Sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi guru dan siswa tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan skenario dan implementasi pembelajaran menulis deskripsi pada siswa dengan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar sangat baik.

Respon guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi diukur dengan menggunakan angket atau skala sikap.

Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan angket guru yang menunjukkan persentase 96% artinya dari skor maksimal 25 guru menghasilkan skor 24, maka skor angket ini menunjukkan bahwa respon guru sangat baik. Sedangkan untuk respon siswa SD kelas II terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Angket Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Presentase	Interpretasi
1	S1	8	80%	Baik
2	S2	7	70%	Baik
3	S3	9	90%	Sangat baik
4	S4	10	100%	Sangat baik
5	S5	9	90%	Sangat baik
6	S6	10	100%	Sangat baik
7	S7	10	100%	Sangat baik
8	S8	9	90%	Sangat baik
9	S9	10	100%	Sangat baik
10	S10	8	80%	Baik
11	S11	10	100%	Sangat baik
12	S12	8	80%	Baik
13	S13	10	100%	Sangat baik
14	S14	10	100%	Sangat baik
15	S15	9	90%	Sangat baik
16	S16	10	100%	Sangat baik
17	S17	10	100%	Sangat baik
18	S18	8	80%	Baik
19	S19	9	90%	Sangat baik
20	S20	10	100%	Sangat baik
21	S21	8	80%	Baik
22	S22	10	100%	Sangat baik
23	S23	8	80%	Baik
24	S24	9	90%	Sangat baik
25	S25	10	100%	Sangat baik
26	S26	8	80%	Baik
27	S27	10	100%	Sangat baik
28	S28	9	90%	Sangat baik
29	S29	10	100%	Sangat baik
30	S30	10	100%	Sangat baik
Rata-rata		9,20	92%	Sangat baik

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata skor angket adalah 9,20 dan rata-rata persentase 92%. Berdasarkan kriteria interpretasi hasil skor angket yang telah dipaparkan maka hasil skor angket ini memperlihatkan bahwa tanggapan siswa sangat baik.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas diukur menggunakan soal tertulis menulis deskripsi. Berdasarkan hasil analisis skor tiap butir soal peneliti simpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa terdapat pada soal nomor 3, meski demikian keterampilan menulis deskripsi pada siswa dengan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar mengalami peningkatan dari tes awal hingga akhir sebesar 29%. Hal tersebut menjadi bukti adanya pengaruh dari penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar terhadap

pembelajaran menulis deskripsi. Berikut adalah rekapitulasi hasil penelitian tiap butir soal menulis teks deskripsi terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Penelitian Tiap Butir Soal Keterampilan Menulis Deskripsi

Nomor Soal	Nilai Rata-rata		Presentase		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	19,17	28,83	63,89%	96,11%	32,22%
2	17,50	29,33	58,33%	97,78%	39,45%
3	13	16,17	65%	80,83%	15,83%
4	5,20	9,43	52%	94,33%	42,33%
5	7,60	8,93	76%	89,33%	13,33%
Rata-rata					29%

Diskusi

Penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dapat menarik perhatian siswa, mampu menjelaskan ide atau pendapat, bisa menciptakan siswa bersemangat dalam belajar, siswa lebih antusias dalam persiapan mengikuti pembelajaran, merespon atau mengutarakan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, dan siswa lebih aktif pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas II menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar terdapat tiga tahapan penelitian, yang pertama adalah pemberian tes awal, pemberian perlakuan, dan pemberian tes akhir. Adapun temuan peneliti di lapangan diantaranya adalah siswa terlihat lebih antusias menuliskan setiap hal dalam gambar. Selain itu, di dalam pembelajaran juga siswa terlihat lebih aktif, tak jarang mereka saling berebut untuk menyampaikan pendapatnya.
2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi sangat baik. Terlihat ketika selama pembelajaran berlangsung siswa dan guru terlibat komunikasi aktif, karena dalam pendekatan kontekstual berbantuan media gambar ada tahapan yang membuat guru dan siswa berdiskusi untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan setiap arahan yang diberikan oleh guru
3. Kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa SD kelas II dalam menyelesaikan soal-soal menulis deskripsi yaitu pada indikator ejaan dan tanda baca, mencakup tentang huruf kapital dan tanda baca. Hal ini karena kurangnya ketelitian siswa serta kurangnya pemahaman siswa.

REFERENSI

Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Dirjen Dikti Depdiknas.

Chatarina, Y., AH, M., & Sabri, T. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas V SDN 01 Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 3(2).

Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Malang.

Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan

- Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2, 16–28.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Latifah, N. S. (2019). Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pedagogia*, 1, 73–82. <https://doi.org/10.28185/pedagogia.v1i1>
- Novalianti, D. J. (2011). *Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Benda Melalui Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Al Huda Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Nursyamsiach, Nursakilah, & Rahmawati, L. (2018). Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan CTL (Contextual Teaching And Learning). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1, 141–149.
- Rofi'uddin, A. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Universitas Negeri Malang.
- Rofi'uddin, A., & Zuchdi, D. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, N. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning (XVII)*. Pustaka Pelajar.